

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern sekarang ini kemajuan teknologi semakin pesat dan pertukaran informasi jarak jauh tidak lagi ada halangan dengan perkembangan teknologi membawa pengaruh besar terhadap kemajuan umat manusia.

Termasuk di bidang transportasi, Saat ini sedang gencarnya transportasi berbasis online yang pemesanannya dapat melalui aplikasi saja, salah satunya adalah perusahaan transportasi asal Rusia yaitu Maxim yang pertama kali meluncur pada tahun 2018 yang beroperasi pertama kali dikawasan Jakarta dan kini sudah lebih dari 65 kota tempat maxim beroperasi termasuk daerah kota Bekasi. keberadaannya mampu mengurangi angka pengangguran khususnya dikota Bekasi sudah lebih dari 1.000 orang yang telah terdaftar menjadi driver Maxim dikota Bekasi, mereka tertarik dikarenakan cara mendaftar yang mudah hanya memerlukan ktp, sim, stnk dan kendaraan saja pendaftaran bisa melalui web yang telah disediakan. Selain antar jemput penumpang maxim juga melayani berbagai kebutuhan seperti pesan antar makanan, pengiriman barang, jasa membersihkan rumah, dan juga layanan bantuan angkat barang atau bongkar muat.

Sumber daya manusia berperan penting didalam kemajuan perusahaan, berhasil tidaknya suatu perusahaan terletak pada sumber daya manusia di dalamnya, untuk itu sudah sepatutnya perusahaan memperhatikan karyawannya sehingga karyawan dapat memberikan kinerja yang baik. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Baik dan buruknya kinerja

seseorang dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu kompensasi, beban kerja dan keselamatan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap driver maxim terdapat keluhan dari driver maxim dari segi tarif yang tergolong rendah dibandingkan grab dan gojek, dan tidak ada sistem bonus ataupun isentif bagi driver walaupun mereka memiliki potensi kinerja yang baik. Menurut Kemenhub, Ahmad Yani tahun 2019, bahwa beliau melakukan peneguran terhadap aplikasi *ride hailing* atau transportasi online Maxim melalui usulan terhadap Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo). Langkah tegas ini diambil setelah diketahui Maxim menjual jasa ride hailing sampai dengan Rp3.000 per perjalanan. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Kemenhub, Maxim tidak menjalankan tarif ojek online yang telah disepakati. Maxim melakukan pelanggaran di lebih dari satu kota. Bahkan Maxim kerap pasang harga murah di banding Grab dan Gojek ketika masuk ke pusat kota.

Beban kerja merupakan sesuatu yang memberatkan, sulit untuk dilakukan sebagai tanggung jawab yang dihadapi karyawan. Memperhatikan beban kerja merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan. Memperhatikan beban kerja karyawan dan melakukan aturan yang meringankan beban mereka dapat memberikan semangat didalam bekerja. Sebelumnya, Ketua Serikat Pekerja Angkutan Indonesia (SPAI) Lily Pujiati menanggapi berlakunya penyesuaian tarif ojek online per minggu, 11 September 2022. Menurut dia penyesuaian tarif tersebut masih dilanggar aplikator. “Potongan aplikator yang seharusnya 15% dilanggar hingga mencapai 30%” ujar dia lewat keterangan tertulis

pada Minggu, 11 September 2022. Lily menjelaskan hal itu dialami seorang pengemudi ojek online yang mendapat order layanan angkut penumpang. Setelah order selesai dan tiba di tujuan, konsumen membayar Rp 16.000, tapi pengemudi hanya mendapat imbalan Rp 11.200 karena potongan aplikator yang melanggar aturan. “Sehingga aplikator dengan semena-mena melanggar aturan yang berlaku di Indonesia,” tutur Lily. “Selain itu kami juga menuntut ganti rugi atas potongan melebihi aturan yang selama ini terjadi, harus dikembalikan kepada driver ojol.” Maka, dalam hal ini dapat mempengaruhi beban kerja bagi driver Maxim dikarenakan penetapan implementasi potongan aplikator tersebut.

Dalam kasus lain, kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh keselamatan kerja, Keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan karyawan dan perusahaan untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, upaya yang dapat dilakukan para driver adalah dengan menaati peraturan lalu lintas dan berkendara dengan kecepatan standar, dan upaya yang dapat dilakukan perusahaan yaitu menyediakan fasilitas alat kerja seperti helm, jaket, dan asuransi ketenagakerjaan. Menurut hasil wawancara terhadap driver ojol Maxim, bahwa terkait keselamatan kerja tidak adanya jaminan asuransi bagi driver. Selain itu, Fokusnya pada pemberian santunan untuk penumpang maupun mitra layanan Maxim yang mengalami kecelakaan dalam perjalanan saat menggunakan layanan Maxim, maka Business Development Manager Maxim Imam Mutamad Azhar pada Oktober 2022 menjelaskan bekerja sama dengan Yayasan Pengemudi Selamat Sejahtera Yayasan Indonesia (YPSSI) untuk memberikan santunan jika suatu saat terjadi musibah terhadap pengemudi ojek online atau ojol. YPSSI merupakan yayasan pemberi bantuan sosial dan

kemanusiaan dari Maxim. Imam mencontohkan salah satu kejadian sekitar empat bulan lalu di daerah Cawang, Jakarta Selatan. Saat itu, kata dia, ada penumpang dijambret lalu terjatuh dan dibawa ke rumah sakit terdekat oleh si driver roda dua. Sedangkan dengan BPJS Ketenagakerjaan, Imam melanjutkan, karena sifatnya korporat, sementara mitra driver bukan karyawan, akhirnya belum fokus dilakukan. Namun, di beberapa wilayah Maxim bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Dwianto et al., 2019) menunjukkan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, lain hal dengan penelitian (Pandiangan dan Silvianita, 2020) menunjukkan bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Hartono dan Kusuma, 2020) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, lain hal dengan penelitian (Yuliya et al., 2019) kerja tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Kartikasari dan Swasto, 2018) menunjukkan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan fenomena yang ada pada driver Maxim Bekasi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh kompensasi, beban kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus driver maxim kota bekasi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka Rumusan Masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah Kompensasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Driver Maxim Kota Bekasi?
2. Apakah Beban Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Driver Maxim Kota Bekasi?
3. Apakah Keselamatan Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Driver Maxim Kota Bekasi?
4. Apakah Kompensasi, Beban Kerja, dan Keselamatan Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Driver Maxim Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. agar mengetahui pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Driver Maxim Kota Bekasi;
2. agar mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Driver Maxim Kota Bekasi;
3. agar mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Driver Maxim Kota Bekasi;
4. agar mengetahui pengaruh Kompensasi, Beban Kerja, dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Driver Maxim Kota Bekasi;

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai sumber daya manusia khususnya mengenai Kompensasi, Beban Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi yang melakukan penelitian dengan kasus yang sama.

3. Bagi PT.Teknologi Perdana Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan masukan bagi PT. Teknologi Perdana Indonesia untuk mengendalikan masalah Kompensasi, Beban Kerja, Keselamatan Kerja dan Kinerja Karyawan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan dapat menjadi perbandingan bagi penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka fokus penelitian akan dibatasi pada masalah pengaruh kompensasi, beban kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Teknologi Perdana Indonesia. Sedangkan responden yang digunakan adalah Driver pada PT. Teknologi Perdana Indonesia Bekasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui dan mempermudah pembahasan penelitian, maka disampaikan sistematika penulisannya.

BAB I PENDAHULUAN

Isi dalam bab ini mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan masalah serta Sistematika Penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Isi dalam bab ini mengenai Telaah Teori mengenai topik penelitian, Telaah empiris dan Kerangka Pemikiran serta Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Isi dalam bab ini mengenai Metodologi Penelitian yaitu Desain Penelitian, Populai, sampel, Jenis dan sumber data, Definisi Operasional Variabel, Metode Pengambilan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Isi dalam bab ini mengenai hasil penelitian, hasil pengujian Hipotesis, dan pembahasannya mengenai topik penelitian.

BAB V PENUTUP

Isi dalam bab ini mengenai Kesimpulan dari bab sebelumnya dan saran terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan.